

## Upaya Perencanaan Guru Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra Di Kelas VII MTs Al-Musyawah

<sup>1</sup>Vina Septiana

<sup>1,2</sup>*Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116  
e-mail: <sup>1</sup> vina.septiana77@yahoo.com*

**Abstrak.** Kelemahan siswa dalam kelancaran membaca Al-Qur'an akan berpengaruh terhadap rendah tingginya pemahaman akan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian lebih dan membutuhkan sebuah langkah dari seorang pendidik, karenanya siswa yang seharusnya memahami materi pembelajaran melalui bacaan Al-Qur'an, malah mendapat kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan dalam membaca al-qur'an dengan menggunakan metode dan teknik yang tepat agar siswa dapat memperhatikan dan menangkap cara membaca al-qur'an dengan baik. Proses pelaksanaan Pembelajaran adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada siswa Kelas VII. Metode yang digunakan pada minggu ke 5 ini adalah metode Picture and picture dengan menggunakan Audio Visual yang bertujuan untuk membantu siswa agar mudah mengingat huruf-huruf Al-Qur'an terutama huruf Hijaiyah. Kegiatan yang dilakukan pada minggu ke 5 itu adalah pertemuan pertama yang direalisasikan dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah peneliti buat untuk kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan dalam empat tahapan yaitu : Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan, Pengamatan Hasil Pembelajaran dan Refleksi pembelajaran. Hasil dari pengamatan pembelajaran dan refleksi akan dijadikan evaluasi untuk menjadikan perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Upaya yang dilakukan agar bisa mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an adalah menggunakan media picture and picture dibantu dengan media audio visual agar siswa dapat memahami pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan cepat setidaknya dengan menggunakan media picture and picture akan ada gambaran pada ingatan siswa tentang memahami bacaan Al-Qur'an serta dilakukannya latihan setiap harinya.

**Kata Kunci :** Baca Al-Quran, MTs Al-Musyawah.

### A. Pendahuluan

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang melaksanakan pendidikan dan pengajaran dengan di sengaja, teratur, dan terprogram, terencana serta terarah. Di antara kegiatan-kegiatan terprogram yang diselenggarakan oleh sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan program kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an. Peranan dan efektifitas pendidikan agama Islam sebagai landasan bagi pengembangan spiritual terhadap kesejahteraan masyarakat mutlak harus ditingkatkan, karena jika pendidikan agama Islam dijadikan sebagai landasan pengembangan nilai-nilai spiritual dilakukan dengan baik maka kehidupan masyarakat akan lebih baik (Moch Yusuf : 2000)

Penyelenggaraan pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menjadikan siswa memiliki landasan moral, etika dan spiritual yang kuat dalam membentuk kepribadian dirinya yang beragama muslim dan taat beribadah. Peran inilah yang menuntut guru untuk senantiasa menyajikan formula pendidikan yang mampu memberikan perubahan bagi peserta didik dalam mengembangkan dirinya menuju

sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki moralitas tinggi serta menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai keimanan akhlaq mulia.

Pembiasaan membaca Al-Qur'an merupakan bagian yang integral dari pendidikan agama Islam, pembiasaan membaca Al-Qur'an memiliki kontribusi (sumbangan) yang besar dalam memberikan motivasi kepada para siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai keagamaan, keimanan (tauhid) dan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Membaca Al-Qur'an bagi sebagian siswa merupakan hal yang unik dan menarik bagi sebagian orang tua hal tersebut merupakan suatu kebanggaan tersendiri apabila anaknya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Akan tetapi, lain halnya dengan siswa yang takut akan bacaan Al-Qur'an. Bagi mereka membaca Al-Qur'an merupakan aktivitas yang membosankan dan menjenuhkan bahkan merupakan kesulitan, karena bacaan yang dibaca menggunakan bahasa Arab berbeda dengan bacaan berbahasa Indonesia yang hal itu lebih mudah dibaca. Bisa dipastikan, hampir setiap mata pelajaran yang berhubungan dengan membaca Al-Qur'an sebagian siswa merasa kesulitan sehingga pemahaman akan materi pembelajaran kurang dipahami. Padahal, setiap lembaga pendidikan berharap seluruh anak didiknya bisa dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Banyaknya siswa yang tidak memperhatikan sewaktu membaca Al-Qur'an berlangsung menyebabkan banyaknya siswa tidak bisa mengenal huruf hijaiyah dan membaca Al-Qur'an. Apabila kondisi di lapangan seperti ini maka akan bertambah siswa yang makin buta akan huruf hijaiyah padahal di sebutkan dalam

surah Al-Isra' yang berbunyi :

وَقُرْآْنَا فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى مُكْثٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا

“Dan Al-Qur'an itu Kami turunkan berangsur-angsur agar engkau membacaknya kepada manusia perlahan-lahan dan Kami menurunkannya secara bertahap”. (QS. Al-Isra' [17]: 106)

Ayat yang mulia yang disebut pesan diatas mengandung pesan Allah yang memerintahkan kepada kita untuk membaca Al-Qur'an dengan perlahan, tidak tergesa-gesa dan *ngebut*

Kelemahan siswa dalam kelancaran membaca Al-Qur'an akan berpengaruh terhadap rendah tingginya pemahaman akan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian lebih dan membutuhkan sebuah langkah dari seorang pendidik, karenanya siswa yang seharusnya memahami materi pembelajaran melalui bacaan Al-Qur'an, malah mendapat kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan dalam membaca al-qur'an dengan menggunakan metode dan teknik yang tepat agar siswa dapat memperhatikan dan menangkap cara membaca al-qur'an dengan baik.

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui Perencanaan yang dilakukan guru dalam Meningkatkan Kefasiha Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas VII di MTs Al-Musyawahrah, untuk mengetahui Pelaksanaan Kegiatan Membaca

Al-Qur'an di MTs Al- Musyawarah, untuk mengetahui Upaya apakah yang di lakukan untuk mengatasi kesulitan siswa Kelas VII dalam membaca Al-Qur'an di MTs Al-Musyawah.

## B. Landasan Teori

### 1. Membaca Al-Qur'an

Membaca adalah mengucapkan ayat-ayat al-Qur'an melalui mulut, baik dengan Mushhaf ataupun dengan mengucapkan ayat-ayat yang sudah di hafalnya. Sedangkan apabila orang yang sedang haid/nifas tersebut hafal ayat-ayat al-Qur'an kemudian membacanya dalam hati, maka yang demikian itu di bolehkan. Sudarso (1983 : 28) menyebutkan sebagai berikut :

Membaca merupakan aktifitas kompleks yang memerlukan sejumlah tindakan terpisah yang mencakup penggunaan, pengertian, khayalan, pengamatan dan ingatan. Sedangkan menurut Akhadiyah, (1972) membaca adalah suatu kesatuan kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai makna tulisan baru.

### 2.Pentingnya Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah swt kepada Rosulullah Shallallahu 'alaihi wa salam. Al-Qur'an adalah sumber hukum yang pertama bagi kaum muslimin. Banyak sekali dalil yang menunjukkan keutamaan membaca al-Qur'an serta kemuliaan para pembacanya. Firman Allah subhanahu wa ta'ala pada surah al-faathir ayat 29 :

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ  
تَبُورًا (29)

*“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anuge- rahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. (QS Faathir 29)*

Al-Qur'an adalah ilmu yang paling mulia, karena itulah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya bagi orang lain, mendapatkan kemuliaan dan kebaikan dari pada belajar ilmu yang lainnya. Dari Utsman bin affan radhiyallah'anhu, beliau berkata : rosulullah bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

*“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya”.* (HR. Al-Bukhari).

Di riwayatkan juga oleh Imam Al-Bukhari, bahwa yang duduk di majlis khalifah Umar shallallahu 'alaihi wa sallam dimana beliau bermusyawah dalam memutuskan berbagai persoalan adalah para ahli Qur'an baik dari kalangan tua maupun muda. Allah menurunkan al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengeluarkan umat

manusia dari kegelapan dan kebodohan menuju cahaya Islam, sehingga menjadi benar-benar umat yang baik dan terbaik yang pernah ada di muka bumi ini.

Sebagian dari ciri khas atau keistimewaan yang dimiliki Al-Qur'an adalah ia bisa memberi syafa'at di hari kiamat pada orang yang membacanya, mengkajinya, hal ini berdasarkan hadist yang di riwayatkan Abi Umamah al, Bahimah, bahwa Rosulullah Saw bersabda,

*"Baca Al-Qur'an ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafa'at kepadanya"* (HR. Muslim)

Pentingnya membaca Al-Qur'an setiap hari adalah karena hati kita membutuhkan makanan dan perawatan, dan hanya dalam Al-Qur'an sajalah kedua hal ini telah di sediakan yaitu pada surah yunus :

*"Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari TuhanMu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman."*(QS Yunus : 57)

Seseorang yang tidak membaca Al-Qur'an setiap harinya, akan diserang penyakit tanpa disadari. Lentera di dalam dadanya semakin mengecil dan dia tidak begitu memperdulikan masalah ini. Karena itu, untuk menciptakan hangatny keimanan di dalam dada kita, membaca Al-Qur'an setiap hari sangat perlu ini dijelaskan oleh isi Al-Qur'an surah Al-Anfal ayat 2 :

الْمُؤْمِنَاتُ وَالْمُؤْمِنَاتُ إِذَا دُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا رَبَّهُمْ  
يَتَوَكَّلُونَ (2)

*"Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayatnya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakal".*(QS Al Anfal : 2)

Namun, bila karena satu dan lain hal kita tak dapat membaca Qur'an setiap hari maka sediakanlah beberapa hari dalam satu bulan dimana kita dapat menyelesaikan membaca sebagian dari Al-Qur'an.

### 3. Faktor Kesulitan Membaca Al-Qur'an

Belajar sebagai suatu aktifitas dan berlangsung melalui proses panjang sudah barang tentu tidak dapat lepas dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi didalamnya, baik itu pengaruh datang dari luar dan dari siswa yang belajar.

Supaya berhasil sesuai dengan yang diharapkan maka sangatlah perlu mengetahui dan memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi didalamnya.

Sumadi Suryabrata, (2004 : 233) dalam bukunya Psikologi pendidikan menyebutkan bahwa dalam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar ada 2 macam yaitu :

- a. Faktor yang berasal dari luar diri pelajar, digolongkan menjadi dua yaitu :
  - 1) Faktor non Sosial
  - 2) Faktor Sosial
- b. Faktor yang berasal dari dalam diri pelajar, dibagi :
  - 1) Faktor fisiologis
  - 2) Faktor Psikologis

Adapun Slameto (2003 : 54-72) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar ini ada dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern :

- a) Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar. Dalam hal ini dibagi tiga bagian:
  1. Faktor Jasmaniah meliputi : faktor kesehatan dan cacat tubuh
  2. Faktor psikologi meliputi : intelegensi, minat, perhatian, bakat, motivasi, kesiapan dan kematangan
  3. Faktor Kelelahan
- b) Faktor ekstern adalah faktor yang ada didalam diri individu yang meliputi tiga bagian yaitu :
  1. Faktor keluarga : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, latarbelakang kebudayaan.
  2. Faktor sekolah : metode belajar, kurikulum relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin Sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, metode mengajar, tugas rumah
  3. Faktor masyarakat : kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat (54-57 : 2003)

Uraian di atas, maka dapat disimpulkan pada hakikatnya kegiatan belajar siswa itu dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada didalam diri siswa yang meliputi faktor fisiologis dan psikologis, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada pada luar diri siswa yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Rencana Pelaksanaan**

Rencana Proses Pembelajaran Siklus I di laksanakan pada minggu ke 5 pada Tanggal 18 Mei 2015, yang mengacu pada kurikulum yang ditetapkan dengan langkah-langkah : Identitas Mata Pelajaran, Alokasi Waktu Pembelajaran, Keterampilan pada Siswa yang diharapkan, Standar Kopetensi dan Kompetensi Dasar, Indikator, Karakter yang diharapkan, Tujuan Pembelajaran, Materi Ajar, Metode Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran yang berisi ( Elaborasi, Eksplorasi dan Konfirmasi), Penilaian Hasil Belajar, Format Penilaian, Sumber Belajar Serta Media yang di jadikan alat untuk proses kegiatan belajar mengajar.

### **2. Pelaksanaan Penelitian**

Proses pelaksanaan Pembelajaran adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada siswa Kelas VII. Metode yang digunakan pada minggu ke 5 ini adalah metode Picture and picture dengan menggunakan Audio Visual yang bertujuan untuk membantu siswa agar mudah mengingat huruf-huruf

Al-Qur'an terutama huruf Hijaiyah. Kegiatan yang dilakukan pada minggu ke 5 itu adalah pertemuan pertama yang direalisasikan dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah peneliti buat untuk kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan dalam empat tahapan yaitu : Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, Pengamatan Hasil Pembelajaran dan Refleksi pembelajaran. Hasil dari pengamatan pembelajaran dan refleksi akan dijadikan evaluasi untuk menjadikan perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

## 2. Pengamatan

Kegiatan Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk memperoleh data tentang proses pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap pengamatan ini dapat diketahui bagaimana cara guru memberikan pengajaran kepada siswa dimana siswa dapat mengikuti kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah yang disertai dengan media Audio Visual dalam mengenal bacaan Al-Qur'an dengan baik.

## 3. Refleksi

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan di kumpulkan, dan dievaluasi, refleksi yang dilakukan minimal satu kali setelah kegiatan belajar mengajar membaca Al-Qur'an selesai dilaksanakan. Hasil dari refleksi yang telah dilakukan dapat dijadikan rekomendasi pada tindakan dipertemuan selanjutnya

## 4. Hasil Penelitian

### Jumlah siswa Kelas VII yang belum fasih membaca Al-Qur'an di MTs Al-Musyawahrah Lembang Pretest dan posttest

| No | Nama Siswa               | Nilai | Nilai post test |
|----|--------------------------|-------|-----------------|
| 1  | Ayu Sari Kartika         | 50    | 80              |
| 2  | Agus Setiawan            | 30    | 75              |
| 3  | Anida Fauziah Rahma Dita | 50    | 80              |
| 4  | Anessa Farinda Syaukiyah | 50    | 82              |
| 5  | Denis Reski Fauzi        | 30    | 76              |
| 6  | Daffa Thoriq alhakim     | 30    | 78              |
| 7  | Dinni laila Nurbaidah    | 20    | 75              |
| 8  | Elis Nurhayati           | 30    | 80              |
| 9  | Fanissa Giva Azahra      | 40    | 85              |
| 10 | Farhan Ramadhan          | 20    | 80              |
| 11 | Giffari waliddain        | 30    | 79              |
| 12 | Hanifah salsabila        | 30    | 77              |

|    |                         |            |             |
|----|-------------------------|------------|-------------|
| 13 | Mar'atu solihah         | 40         | 77          |
| 14 | Muhamad Farhan Hadi     | 50         | 85          |
| 15 | Nana Maulana Ridwansyah | 20         | 80          |
| 16 | Rama Syah Ramadhan      | 20         | 77          |
| 17 | Rendi Fauzi             | 30         | 75          |
| 18 | Satria Fauzi Mutaqin    | 30         | 80          |
| 19 | Tedi Muhamad Kurniawan  | 40         | 85          |
| 20 | Zaskia Meldiani Putri   | 40         | 85          |
|    | <b>Jumlah</b>           | <b>680</b> | <b>1596</b> |
|    | <b>Rata-Rata</b>        | <b>34</b>  | <b>79,8</b> |

Peningkatan pada setiap aspek tindakan penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Picture and Picture dengan dibantu media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran membaca Al-Qur'an

#### D. Kesimpulan

1. Rencana Proses Pembelajaran Siklus I di laksanakan pada minggu ke 5 pada Tanggal 18 Mei 2015, yang mengacu pada kurikulum yang ditetapkan dengan langkah-langkah : Identitas Mata Pelajaran, Alokasi Waktu Pembelajaran, Keterampilan pada Siswa yang diharapkan, Standar Kopetensi dan Kompetensi Dasar, Indikator, Karakter yang diharapkan, Tujuan Pembelajaran, Materi Ajar, Metode Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran yang berisi ( Elaborasi, Eksplorasi dan Konfirmasi), Penilaian Hasil Belajar, Format Penilaian, Sumber Belajar Serta Media yang di jadikan alat untuk proses kegiatan belajar mengajar.
2. Proses pelaksanaan Pembelajaran adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada siswa Kelas VII. Metode yang digunakan pada minggu ke 5 ini adalah metode Picture and picture dengan menggunakan Audio Visual yang bertujuan untuk membantu siswa agar mudah mengingat huruf-huruf Al-Qur'an terutama huruf Hijaiyah. Kegiatan yang dilakukan pada minggu ke 5 itu adalah pertemuan pertama yang direalisasikan dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah peneliti buat untuk kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan dalam empat tahapan yaitu : Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan, Pengamatan Hasil Pembelajaran dan Refleksi pembelajaran. Hasil dari pengamatan pembelajaran dan refleksi akan dijadikan evaluasi untuk menjadikan perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

Upaya yang dilakukan agar bisa mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an adalah menggunakan media picture and picture dibantu dengan media audio visual agar siswa dapat memahami pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan cepat setidaknya dengan menggunakan media picture and picture akan ada gambaran pada ingatan siswa tentang memahami bacaan Al-Qur'an serta dilakukannya latihan setiap harinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono (2003) *Pendidikan Baga Anak berkesulitan belajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Al-Ghazali, Imam, *Adab membaca Al-Qur'an* Terj.. Hufaf Ibriy, Surabaya : Tiga dua 1996
- Depag RI (1989) *Al-Qur'an dan Terjemaahnya*, Jakarta.
- Depdikbud (1991), *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Fand Ats-Tsuaini, Muhammad, *10 Metode Agar Anak Mencintai Al-Qur'an* Trj., Dwi Ratnasari, YogyaKarta : Al-Ajda Press, 2009.
- Hayati, Anis “ Upaya Mts Muhammadiyah 4 yogyakarta dalam meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Bandung 29
- Khasanah, Mufidatul “ *Usaha Guru Agama Islam dalam mengatasi belajar Siswa* Jakarta : PT Gramedia , 1991